

## BAB V

### PENUTUP

#### A. KESIMPULAN

Setelah penulis meneliti dari uraian yang telah dibahas dalam bab sebelumnya, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Bahwa promosi perpustakaan yang dilakukan oleh Dinas Perpustakaan dan Arsip Kota Banjarmasin dapat memberikan informasi mengenai perpustakaan tersebut kepada para pengguna perpustakaan maupun calon pengguna perpustakaan sehingga pengguna perpustakaan dapat memanfaatkan perpustakaan tersebut, mempengaruhi dan membujuk pemustaka agar menjadikan perpustakaan umum menjadi salah satu sumber informasi yang dibutuhkan, dan setiap pemustaka yang berkunjung ke perpustakaan umum pustakawan selalu mengingatkan kepada pemustaka bahwa perpustakaan umum diperuntukkan untuk masyarakat umum dan untuk siapa saja tanpa membedakan suku.
2. Berdasarkan sarana atau media yang digunakan untuk melakukan kegiatan promosi perpustakaan yaitu bentuk tercetak yang terdiri dari brosur, poster, *new letter*, pembatas buku, buku panduan dan kalender perpustakaan. Untuk sarana dalam bentuk kegiatan terdiri dari pameran perpustakaan, lomba, memutar film atau video dan promosi wirapustakawan.
3. Berdasarkan kendala-kendala yang dihadapi untuk melakukan kegiatan promosi perpustakaan di Dinas Perpustakaan dan Arsip Kota Banjarmasin

diantaranya berupa dana serta tenaga kerja atau sumber daya manusia yang kurang dalam bagian khusus promosi perpustakaan dan sarana prasarana karena tidak mempunyai tempat untuk berdiskusi sehingga sulit bagi pustakawan atau petugas menyusun strategi promosi perpustakaan.

## **B. Saran**

Dari uraian serta simpulan di atas, maka penulis memberikan beberapa saran untuk kegiatan promosi perpustakaan di Dinas Perpustakaan dan Arsip Kota Banjarmasin sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada para staf atau karyawan dapat membantu dalam kegiatan promosi perpustakaan yang dilakukan di Dinas Perpustakaan dan Arsip Kota Banjarmasin.
2. Sebaiknya ada pengusulan untuk penambahan anggaran dana untuk kegiatan promosi agar mempermudah jalannya kegiatan promosi perpustakaan karena promosi perpustakaan di Dinas Perpustakaan dan Arsip Kota Banjarmasin belum memiliki anggaran khusus hal ini terkait dengan strategi pengeluaran promosi yaitu strategi yang berkaitan dengan anggaran dana yang tidak dilakukan di Dinas Perpustakaan dan Arsip Kota Banjarmasin.
3. Pustakawan atau pengelola perpustakaan sebaiknya harus lebih giat lagi dalam melaksanakan promosi perpustakaan agar mahasiswa atau pemustaka merasa nyaman dan senang dengan fasilitas yang ada di perpustakaan.

4. Melakukan kegiatan promosi dengan cara baru dan inovatif agar masyarakat semakin tertarik untuk mengunjungi dan membaca di perpustakaan.